



## Pendampingan Kader Posyandu Desa Lembar Selatan dalam Peningkatan Kualitas Data Kesehatan sebagai Upaya Pencanaan Desa Cantik (Cinta Statistik)

Helmina Andriani<sup>1\*</sup>, Lisa Harsyiah<sup>1</sup>, Jihadil Qudsi S<sup>1</sup>, Mustika Hadijati<sup>1</sup>, Lilik Hidayati<sup>1</sup>, Dina Eka Putri<sup>1</sup>, Zulhan Widya Baskara<sup>1</sup>, Nur Amita Purnamasari<sup>1</sup>, Putri Septi Jaya<sup>1</sup>, Nanda Aulia Sudiasmini<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Program Studi Statistika, Universitas Mataram, Indonesia

\*Corresponding author : [helmina.andriani@staff.unram.ac.id](mailto:helmina.andriani@staff.unram.ac.id)

**Abstract.** *The management of health data in Lembar Selatan Village, West Lombok Regency, remains suboptimal due to the limited capacity of Posyandu (integrated health post) cadres in data recording and analysis. This limitation undermines the accuracy of data used for evidence-based decision-making. This community engagement initiative seeks to strengthen the competencies of Posyandu cadres in recording, processing, and analyzing health data so that they are able to produce accurate, well-structured, and contextually relevant data to support village health development. The intervention employed a combination of technical training, hands-on mentoring, and ongoing evaluation. The technical training introduced fundamental statistical concepts and provided practical exercises in data recording and management. Hands-on mentoring was delivered through practical guidelines and data management simulations using simple software. Evaluation of cadre performance was conducted using pre- and post-tests. The findings indicate that the training had a positive effect on enhancing the knowledge and skills of Posyandu cadres.*

**Keywords:** *health data recording; village health development; Posyandu cadres*

**Abstrak.** Pengelolaan data kesehatan di Desa Lembar Selatan Kabupaten Lombok Barat masih belum optimal akibat keterbatasan kapasitas kader Posyandu dalam pencatatan dan analisis data. Hal ini berdampak pada rendahnya keakuratan data yang digunakan untuk pengambilan keputusan. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi kader Posyandu dalam pencatatan, pengolahan, dan analisis data kesehatan, sehingga mampu menyediakan data yang akurat, terstruktur, dan relevan untuk mendukung pembangunan kesehatan desa. Metode yang digunakan meliputi pelatihan teknis, pendampingan langsung, dan evaluasi berkelanjutan. Pelatihan teknis diberikan untuk memperkenalkan konsep dasar statistika serta mempraktikkan proses pencatatan dan pengelolaan data. Pendampingan langsung dilakukan dengan memberikan panduan praktis dan simulasi pengelolaan data menggunakan software sederhana. Evaluasi dilakukan kepada kader Posyandu dalam bentuk *pretest* dan *posttest*. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa pelatihan yang diberikan berpengaruh positif dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kader Posyandu.

**Kata Kunci:** pencatatan data; kesehatan desa; kader Posyandu

DOI : <https://doi.org/10.29303/sinonim.v2i2.8246>

### PENDAHULUAN

Desa Lembar Selatan, yang terletak di Kabupaten Lombok Barat, adalah salah satu desa yang memiliki potensi besar dalam mendukung pelayanan kesehatan masyarakat. Dengan 65 kader posyandu yang tersebar di 13 posyandu di 11 dusun, desa ini memiliki peluang besar untuk memperbaiki kualitas hidup warganya, khususnya dalam hal kesehatan ibu dan anak. Namun, di balik potensi ini, terdapat tantangan yang cukup serius. Sebagian besar kader posyandu menghadapi kesulitan dalam mencatat dan

mengelola data kesehatan. Hal ini berdampak pada kualitas data yang kurang akurat, sehingga menyulitkan perencanaan dan pengambilan keputusan yang berbasis data. Sebagai contoh, data tentang cakupan imunisasi yang tidak tercatat dengan baik dapat menyebabkan pemerintah desa tidak menyadari adanya wilayah dengan cakupan imunisasi rendah, sehingga menghambat alokasi sumber daya untuk mengatasi masalah tersebut. Demikian pula, data berat badan balita yang tidak akurat dapat mengaburkan gambaran tentang prevalensi gizi buruk, yang pada akhirnya memengaruhi kebijakan intervensi gizi di tingkat lokal. Data yang tersedia sering kali hanya menjadi dokumen tanpa digunakan untuk mengevaluasi program kesehatan atau merancang intervensi yang lebih tepat sasaran. Padahal, pengelolaan data yang baik dapat memberikan gambaran yang jelas tentang kondisi kesehatan masyarakat dan menjadi dasar untuk menyusun kebijakan yang efektif (Bension et al., 2021).

Kader posyandu merupakan ujung tombak pelayanan kesehatan di tingkat desa. Mereka berperan dalam mencatat data berat badan anak, status gizi, imunisasi, hingga kondisi kesehatan ibu hamil (KEMENKES RI, 2012; Kementerian Kesehatan, 2023). Namun, tanpa pencatatan yang baik, informasi penting ini sering kali terlewat atau tidak terdokumentasi dengan benar. Akibatnya, pemerintah desa dan pihak terkait kesulitan untuk memantau perkembangan kesehatan masyarakat secara menyeluruh.

Fokus utama dari kegiatan pengabdian ini adalah meningkatkan kemampuan kader posyandu dalam mencatat dan mengelola data kesehatan. Hal ini didasarkan pada informasi yang diperoleh saat observasi awal, yaitu kader merasa cukup kesulitan ketika proses pencatatan menggunakan teknologi sederhana karena keterbatasan keterampilan dan pengetahuan teknis yang mereka miliki. Sementara itu di era digital saat ini, penggunaan teknologi sederhana seperti aplikasi pencatatan data atau lembar kerja elektronik dapat membantu mempercepat dan meningkatkan akurasi pencatatan data kesehatan (Kustian et al., 2020). Untuk mengatasi masalah ini, diperlukan upaya bersama untuk memberdayakan kader melalui pelatihan yang berfokus pada peningkatan kapasitas mereka. Dengan pelatihan yang tepat, kader dapat menjadi lebih percaya diri dalam menjalankan tugasnya juga mampu menghasilkan data yang berkualitas untuk mendukung perencanaan program kesehatan di desa (Winarni et al., 2022). Pelatihan ini dirancang untuk menjawab kebutuhan spesifik kader, dengan materi yang mudah dipahami dan aplikatif.

Dampak dari program ini diharapkan dapat dirasakan oleh berbagai pihak. Bagi masyarakat Desa Lembar Selatan, peningkatan kapasitas kader posyandu akan berdampak langsung pada kualitas layanan kesehatan yang mereka terima. Data kesehatan yang lebih akurat dan andal akan membantu pemerintah desa dalam menyusun program kesehatan yang lebih tepat sasaran. Kader yang lebih terampil juga akan menjadi motor penggerak dalam meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya kesehatan. Bagi perguruan tinggi, program ini memberikan kontribusi signifikan dalam menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya pengabdian kepada masyarakat. Keterlibatan mahasiswa dan dosen dalam program ini memperkuat posisi perguruan tinggi sebagai institusi yang tidak hanya berorientasi pada akademik, tetapi juga peduli terhadap permasalahan sosial. Program ini juga dapat menjadi model yang dapat diterapkan di wilayah lain dengan tantangan serupa.

## METODE PENGABDIAN

Metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dirancang agar kader mampu mengoperasikan perangkat lunak pencatatan, mengelola file digital, serta melakukan analisis statistik dasar menggunakan aplikasi seperti Microsoft Excel, hingga teknik dasar analisis data berbasis statistik. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan melalui beberapa tahapan, yaitu:

### 1. Sosialisasi

Tahap sosialisasi bertujuan untuk memperkenalkan program pengabdian kepada masyarakat kepada seluruh kader Posyandu Desa Lembar Selatan. Tahapan ini dilakukan untuk memastikan semua pihak memahami tujuan, manfaat, dan langkah-langkah pelaksanaan kegiatan. Sosialisasi dilaksanakan dengan langkah-langkah berikut:

- Mengadakan pertemuan awal dengan kader Posyandu dan pihak terkait, seperti perangkat desa, untuk menjelaskan program secara rinci.
- Menyampaikan tujuan utama program, yaitu peningkatan kualitas data kesehatan melalui pendampingan dan pengoptimalan kemampuan kader.
- Mendiskusikan permasalahan yang dihadapi oleh kader terkait pencatatan data kesehatan untuk mendapatkan gambaran awal yang lebih jelas.
- Mengidentifikasi kebutuhan spesifik kader terkait pelatihan dan pendampingan pencatatan data menggunakan Microsoft Excel.
- Menginformasikan jadwal kegiatan dan langkah-langkah yang akan dilakukan selama program berlangsung.

Sosialisasi ini dirancang untuk membangun pemahaman bersama antara tim pelaksana dan kader Posyandu, sekaligus menciptakan komitmen bersama untuk keberhasilan program.

### 2. Pelatihan

Tahap pelatihan merupakan langkah penting untuk meningkatkan kemampuan dasar kader Posyandu dalam menggunakan Microsoft Excel. Pelatihan ini dirancang secara sistematis dengan pendekatan praktik langsung agar kader dapat memahami dan menerapkan materi yang diajarkan. Berikut adalah langkah-langkah yang dilakukan:

- **Persiapan Materi dan Modul:** Tim pelaksana menyiapkan materi pelatihan yang mencakup pengenalan Microsoft Excel, cara memasukkan data, format sel, dan penggunaan fungsi-fungsi dasar seperti SUM, AVERAGE, dan COUNT. Modul pelatihan disusun dalam bentuk panduan praktis dan mudah dipahami.
- **Pelaksanaan Pelatihan:** Pelatihan dilakukan secara tatap muka dengan metode interaktif. Peserta akan diajak untuk mempraktikkan langsung setiap materi yang diajarkan. Beberapa simulasi kasus pencatatan data kesehatan juga disediakan sebagai latihan.
- **Pendekatan Bertahap:** Pelatihan dimulai dari materi yang paling dasar untuk memastikan semua peserta memiliki pemahaman yang sama. Setelah itu, materi lanjutan diberikan secara bertahap sesuai dengan tingkat pemahaman peserta.
- **Evaluasi Hasil Pelatihan:** Setiap peserta diberikan latihan soal untuk mengukur sejauh mana mereka memahami materi yang telah diajarkan. Hasil evaluasi ini digunakan sebagai acuan untuk memberikan bimbingan tambahan bagi peserta yang memerlukan.

Dengan pelatihan ini, kader diharapkan memiliki kemampuan dasar yang memadai

untuk menggunakan Microsoft Excel dalam pencatatan data kesehatan.

### 3. Partisipasi Mitra

Kegiatan pengabdian ini melibatkan partisipasi aktif dari kader Posyandu dan pemerintah desa. Kader posyandu berperan sebagai pelaksana utama dalam pengumpulan dan pencatatan data kesehatan, seperti data balita, ibu hamil, pasangan usia subur, dan lansia. Mereka akan mengikuti pelatihan pengelolaan data, termasuk penggunaan aplikasi digital, teknik validasi, dan analisis data sederhana, serta menerapkan pengetahuan tersebut secara langsung di lapangan. Selain itu, kader juga dapat memberikan masukan dalam evaluasi untuk perbaikan sistem pencatatan dan pelaporan. Pemerintah Desa Lembar Selatan mendukung kegiatan ini dengan memfasilitasi pertemuan koordinasi antara kader dan tim pengabdian. Dukungan konkret diberikan dalam bentuk penyediaan sarana pendukung, seperti ruang diskusi, buku registrasi serta arsip data kesehatan yang telah tercatat sebelumnya sebagai referensi awal.

### 4. Evaluasi Pelaksanaan Program

Evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini akan dilakukan secara berkala melalui pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Indikator utama yang dinilai meliputi peningkatan akurasi data kesehatan, keterampilan kader dalam pengelolaan data, serta dampak program terhadap kebijakan desa. Metode evaluasi mencakup survei kepuasan peserta, *pre-test* dan *post-test* untuk mengukur peningkatan pemahaman kader. Selain itu, *Focus Group Discussion* (FGD) akan digelar dengan melibatkan kader Posyandu, perangkat desa, dan petugas puskesmas guna mengidentifikasi kendala di lapangan, serta keterbatasan infrastruktur atau kebutuhan pelatihan tambahan. Hasil evaluasi ini akan menjadi dasar penyempurnaan program, baik dalam teknis pengumpulan data maupun pendampingan kader.

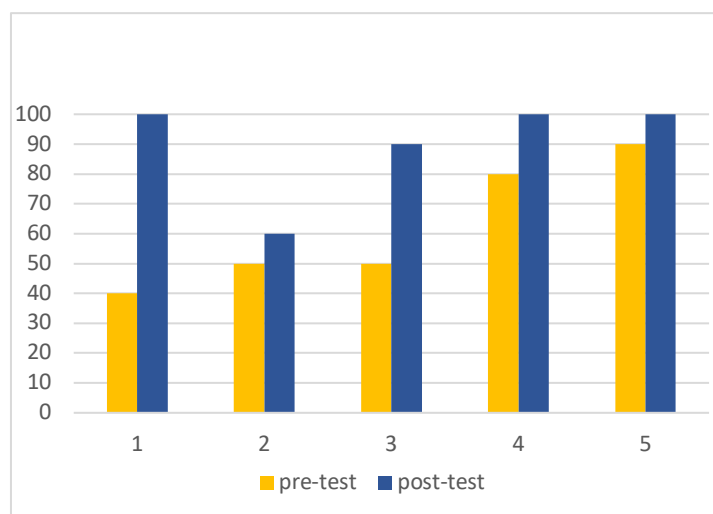
Setelah program selesai, keberlanjutan kegiatan dijamin melalui beberapa langkah strategis. Pertama, mitra diberikan panduan tertulis mengenai pelatihan yang dilaksanakan, sebagai referensi tetap dalam pengelolaan data kesehatan. Kedua, dibentuk tim lokal beranggotakan kader Posyandu yang bertanggung jawab memastikan penerapan pencatatan dan pelaporan data kesehatan serta teknologi sesuai standar pelatihan. Ketiga, disediakan pelatihan tambahan atau sesi penguatan bagi kader yang membutuhkan pendalaman materi untuk memastikan semua pihak mampu mengimplementasikan keterampilan tersebut dengan baik. Selain itu, tim pengabdian akan melakukan monitoring dan komunikasi rutin dengan kader Posyandu serta kunjungan berkala ke lokasi jika diperlukan, guna memastikan program tetap berjalan efektif. Langkah-langkah ini dirancang untuk menciptakan sistem yang berkelanjutan dan mandiri di tingkat komunitas, sekaligus mempertahankan kualitas pengelolaan data kesehatan di Desa Lembar Selatan.

## PELAKSANAAN DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Desa Lembar Selatan pada tanggal 11 Agustus 2025 di Kantor Desa Lembar Selatan. Kegiatan ini bertujuan untuk memberdayakan kader Posyandu melalui pelatihan Microsoft Excel, sehingga kualitas pencatatan dan pelaporan data kesehatan di Desa Lembar Selatan dapat

ditingkatkan. Pelaksanaan kegiatan diawali dengan *pretest* untuk mengukur kemampuan awal kader Posyandu. Selanjutnya, tim pengabdian menyampaikan materi yang dipadukan dengan sesi praktik serta pendampingan langsung mengenai pemanfaatan fitur-fitur Microsoft Excel untuk pencatatan data kesehatan berdasarkan *template* yang dibutuhkan oleh kader Posyandu.

Dalam rangka mempermudah penyampaian materi, tim pengabdian membuat modul pelatihan yang memuat pengenalan fitur-fitur Microsoft Excel seperti *freeze-unfreeze*, *add column*, *add rows*, *sum*, *count*, *hide-unhide*, *merge-unmerge*, *filter*, *sort*, *autofit row*, *autofit column*, *copy*, dan beberapa fitur lainnya. Peserta pelatihan juga didampingi secara langsung dalam mempraktikkan fitur-fitur Microsoft Excel tersebut. Tim pengabdian juga mengajak peserta pelatihan untuk mempraktikkan beberapa *shortcut* yang dapat mengefisiensikan proses pencatatan dan pengelolaan data. Selain itu, untuk memastikan materi terserap dengan baik oleh peserta, tim pengabdian memberikan *posttest* pada akhir kegiatan. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pada tingkat pengetahuan peserta pelatihan, rata-rata nilai *pretest* sebesar 62 meningkat menjadi 94 pada nilai *posttest* sebagaimana ditunjukkan pada grafik berikut:



**Gambar 1.** Nilai *pretest* dan *posttest* peserta pelatihan

Secara statistik juga dapat ditunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara nilai *pretest* dan *posttest*. Dengan kata lain, pelatihan yang diberikan berpengaruh positif dalam meningkatkan pengetahuan/keterampilan peserta.

**Tabel 1.** Hasil pengolahan data *prestes* dan *posttest* peserta

		Paired Samples Test							
		Paired Differences			95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper				
Pair 1	pretest - posttest	-28.000	19.391	7.916	-48.349	-7.651	-3.537	5	.017

## KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan “Pendampingan Kader Posyandu Desa Lembar Selatan dalam Peningkatan Kualitas Data Kesehatan sebagai Upaya Pencanaan Desa Cinta Statistik” merupakan program pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan meningkatkan kapasitas kader Posyandu dalam pengelolaan data kesehatan. Melalui serangkaian tahapan yang disiapkan oleh tim pengabdian, kader Posyandu dapat melakukan pencatatan dan pengelolaan data kesehatan desa secara lebih efisien. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan kompetensi teknis kader, tetapi juga menumbuhkan budaya pengelolaan data berbasis teknologi di tingkat desa sebagai fondasi terwujudnya Desa Cinta Statistik.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih ditujukan kepada Universitas Mataram yang telah mendanai kegiatan pengabdian ini melalui dana PNPB, segenap pimpinan Desa Lembar Selatan, Kader Posyandu, Tim Pengabdian, dan pihak-pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bension, J. B., Lembang, F. K., Latuihamallo, C. S., Radjid, S., & Irfanullah, A. (2021). Pendampingan Penyajian dan Pengelolaan Data Demografi Kesehatan Penduduk Aparat Desa Negeri Hutumuri Kecamatan Leitimur Selatan Kota Ambon. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(6), 1318–1325. <https://doi.org/https://doi.org/10.33024/jkpm.v4i6.4344>
- KEMENKES RI. (2012). Kurikulum dan Modul Pelatihan Kader Posyandu. In *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*.
- Kementerian Kesehatan. (2023). *Panduan Pengelolaan Posyandu Bidang Kesehatan*.
- Kustian, N., Muthoharoh, N. B., & Ridwan, R. (2020). Penggunaan Komputer dan Pengolahan Data dengan Microsoft Excel pada Posyandu Asoka Ii Jatiranggon Bekasi. *Jurnal PkM: Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(3), 288–294. <https://doi.org/10.30998/jurnalpkm.v3i3.4190>
- Winarni, S., Mawarni, A., Purnami, C. T., Dharminto, D., & Agushybana, F. (2022). Pemberdayaan Masyarakat dalam Optimalisasi Formulir Pencatatan pada Sistem Informasi Posyandu (SIP). *Journal of Public Health and Community Service*, 1(2), 70–74. <https://doi.org/10.14710/jphcs.2022.14026>